

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Masa pasca partum merupakan masa antara kelahiran sampai organ reproduksi kembali ke keadaan sebelum masa hamil, dimana pada masa nifas rentan terjadi komplikasi apabila tidak mendapatkan perhatian khusus. Karena pada masa ini ibu mengalami penurunan energi dan keletihan pada akhir kehamilan dan persalinan, trauma jaringan akibat kelahiran, kehilangan darah meningkatkan kerentanan ibu nifas terhadap komplikasi (Reeder, 2014).

Prevalensi rupture perineum di Asia sekitar 50% dari kejadian rupture perineum di dunia, sementara prevalensi ibu bersalin yang mengalami rupture perineum di Indonesia pada golongan umur 25-30 tahun yaitu 24% sedangkan pada ibu bersalin usia 32-39 tahun sebesar 62% (Hilmy, 2010).

Menurut Rukiyah (2010) rupture perineum terjadi pada hampir persalinan pertama dan tidak jarang juga pada persalinan berikutnya. Untuk mencegah timbulnya infeksi atau komplikasi lainnya pada masa nifas akibat luka perineum dapat dilakukan dengan perawatan perineum secara intensif. Penanganan ruptur perineum dilakukan oleh orang yang sudah berpengalaman terutama dokter yang akan menyatukan kembali luka tersebut. Untuk mempercepat pemulihan luka tersebut diperlukan perawatan yang benar dan salah satunya dengan senam nifas.

Bidan sebagai salah satu tenaga kesehatan yang berhubungan langsung dengan sasaran memiliki peran penting sebagai pemberi asuhan kebidanan. Menurut Depkes RI dalam Alexandra (2012) bidan mempunyai fungsi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat berkaitan dengan masalah kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, anak remaja dan usia lanjut. Asuhan kebidanan pada masa nifas, bidan memiliki wewenang memberikan asuhan kebidanan berupa penerapan senam kegel sebagai upaya untuk mempercepat penyembuhan luka perineum.

Salah satu gerakan dalam senam nifas diantaranya adalah latihan Kegel yang bermanfaat untuk membantu penyembuhan luka perineum, meredakan hemoroid dan varises vulva, meningkatkan pengendalian urine, membangkitkan kembali pengendalian atas otot-otot sfingter dan memperbaiki respon verbal. Dengan latihan mengkontraksikan dan menahan vagina yang lebih diketahui dengan istilah kegel exercise telah dirancang khusus meningkatkan kekuatan otot dasar panggul (Hamid, 2012 dalam Martini 2015).

Melalui senam kegel dapat meningkatkan kontraksi yang dapat bermanfaat antara lain membuat jahitan lebih rapat, mempercepat penyembuhan, meredakan hemoroid, meningkatkan pengendalian atas urin. Melakukan senam kegel secara teratur setiap hari pada ibu nifas akan membantu penyembuhan luka perineum (Grentiana, 2016).

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Kurniati (2014), Martini (2014), Makzizatunnisa (2014) dan Grentiana, (2016) terkait dengan pengaruh senam kegel terhadap penyembuhan luka perineum dapat disimpulkan bahwa rata-rata

waktu penyembuhan luka perineum pada kelompok senam kegel adalah 6 hari dengan batasan minimal 5 hari dan maksimal 7 hari. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna lama waktu penyembuhan luka antara ibu melakukan senam kegel dengan ibu melakukan mobilisasi pada ibu post partum. Disarankan bagi tenaga Kesehatan khususnya bidan agar senantiasa mengajarkan senam kegel pada ibu-ibu khususnya ibu hamil dan ibu post partum.

Pencapaian penyembuhan luka antara yang diberikan senam kegel maupun tidak sama-sama berada antara fase inflamasi dan fase proliferasi awal. Pada frekuensi ibu dalam melakukan senam kegel yang dipantau secara rutin sampai hari ke tujuh dapat efek dalam mempercepat proses penyembuhan luka perineum (Walyani, 2015).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas melalui penatalaksanaan senam kegel pada ibu nifas 0-7 hari postpartum fisiologis sebagai upaya untuk mempercepat penyembuhan luka perineum.

B. Rumusan Masalah

Luka perineum merupakan salah satu kondisi dimana ibu nifas mengalami robekan jalan lahir yang diakibatkan oleh proses persalinan, namun apabila tidak tidak diatasi atau dilakukan penatalaksanaan untuk mempercepat penyembuhan luka perineum dapat berdampak pada infeksi pada jalan lahir, berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah dalam asuhan ini yaitu:

Apakah penatalaksanaan asuhan senam kegel dapat mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas 0-7 hari postpartum?

C. Tujuan

Untuk mempercepat penyembuhan luka perineum setelah mendapatkan asuhan kebidanan dengan penatalaksanaan senam kegel.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil pengkajian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan bagi ilmu kebidanan khususnya pada asuhan nifas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Klien

Hasil asuhan kebidanan ini dapat menambah wawasan bagi ibu nifas mengenai efektifitas senam kegel dalam mempercepat penyembuhan luka perineum, sehingga ibu nifas dapat merasa aman dan nyaman yang pada akhirnya ibu nifas beraktivitas sehari-hari baik dalam perawatan diri maupun perawatan pada bayi.

b. Institusi Pendidikan

Asuhan kebidanan ini dapat menjadi bahan masukan untuk menambah pengetahuan dan informasi bagi pihak institusi pendidikan dalam menyusun Standar Operasional Prosedur Penatalaksanaan Senam Kegel untuk ibu nifas.

c. Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, wawasan serta pengalaman dalam melakukan penelitian tentang pengaruh senam kegel terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas dan sumber referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sejenis.

